



PENGARUH INDEPENDENSI *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* TERHADAP *TAX AVOIDANCE* PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR

Susanti¹, Bahtiar Efendi²

susanti@unsiq.ac.id, bahtiaefd@unsiq.ac.id

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the effect of institutional ownership, independent commissioners, audit committees on tax avoidance in manufacturing companies listed on the IDX. The population of this study are manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange as many as 162 companies. Sampling in this study used a purposive sampling method so that the sample criteria met as many as 27 companies. The data source is secondary data obtained from the IDX official website (www.idx.co.id). This study uses multiple regression analysis with the help of SPSS v.23 program. The results showed that the institutional ownership variable had an influence on tax avoidance, while the independent commissioner, the audit committee, had no effect on tax avoidance. The results of this study are expected to be an additional consideration for management in conducting efficient tax avoidance without violating the applicable tax laws, and can provide additional information for users of financial statements in making investment decisions.

Keywords: Institutional Ownership, Independent Commissioner, Audit Committee, Tax Avoidance

Pendahuluan

Pendapatan terbesar yang diperoleh Negara bersumber dari pajak. Pajak digunakan kembali oleh negara untuk kepentingan masyarakat antara lain bertujuan

mendorong kemajuan ekonomi, membangun infrastruktur, meningkatkan pendidikan dan kesejahteraan, serta kemakmuran rakyat. Di Indonesia sebesar 70% lebih penerimaan negara bersumber dari pajak, baik pajak pusat

maupun daerah. Melihat potensi dan peran pajak yang begitu besar bagi negara maka pemerintah berupaya semaksimal mungkin untuk meningkatkan penerimaan dari sektor pajak sehingga diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat pada umumnya (Mukhsin, 2018).

Kendati realisasi penerimaan pajak negara terus meningkat namun penerimaan pajak dari sektor manufaktur justru melambat. Sektor manufaktur menjadi penyumbang yang cukup signifikan dari pajak yang dibayarkan. Berdasarkan informasi yang terdapat di situs <http://ekonomi.bisnis.com>, pada tahun 2016 sampai 2018 penyumbang pajak terbesar di Indonesia yaitu sektor manufaktur selalu mengalami penurunan kontribusi terhadap penerimaan pajak negara (Amin, 2019).

Tabel 1
Kontribusi Pajak Manufaktur terhadap Penerimaan Pajak Negara

Tahun	Total Penerimaan Pajak Negara	Penerimaan Pajak dari Sektor Manufaktur	Kontribusi Pajak Manufaktur terhadap Total Penerimaan Pajak
2016	1.094,2	364,7	33,3 %
2017	1.151,1	368,3	31,9 %
2018	1.315,9	394,7	29,9 %

Sumber : <http://ekonomi.bisnis.com>, 2019

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa dari tahun 2016 sampai 2018 kontribusi pajak manufaktur terhadap penerimaan pajak negara selalu mengalami penurunan. Besarnya kontribusi pajak manufaktur pada tahun 2016 adalah sebesar 33,3%, tahun 2017 sebesar 31,9%, tahun 2018 sebesar 29,9%. Hal ini menjadi pertanyaan faktor apa yang mempengaruhi penurunannya kontribusi penerimaan pajak manufaktur (Darmayanti, 2019).

Penurunan kontribusi pajak manufaktur terhadap penerimaan pajak negara dapat disebabkan oleh berbagai faktor dimana salah satunya karena adanya tindakan pengelolaan beban perpajakan oleh perusahaan. Perusahaan merupakan salah satu wajib pajak yang memberikan kontribusi terbesar dalam penerimaan pajak negara. Pelaksanaan pemungutan pajak oleh pemerintah, tidaklah selalu mendapat sambutan baik dari perusahaan. Perusahaan berusaha untuk membayar pajak serendah mungkin karena pajak akan mengurangi pendapatan atau laba bersih, sedangkan bagi pemerintah menginginkan pajak setinggi mungkin guna untuk membiayai penyelenggaraan pemerintah. Perbedaan kepentingan inilah

yang menyebabkan wajib pajak cenderung untuk mengurangi jumlah pembayaran pajak, baik secara legal maupun ilegal. Perusahaan akan berusaha mengelola beban pajaknya seminim mungkin agar memperoleh laba yang maksimal. Upaya ini dalam rangka untuk meminimalisasi besarnya pajak dengan tidak menunjukkan keuntungan yang sesungguhnya (Setiawan, 2018).

Dalam upaya mengurangi beban pajak, perusahaan dapat melakukan berbagai macam cara salah satunya penghindaran pajak (*Tax Avoidance*). *Tax Avoidance* adalah salah satu cara dari manajemen pajak untuk meminimalisir pembayaran pajak dari nominal seharusnya, namun dilakukan secara legal dengan memanfaatkan celah yang ada didalam perundang-undangan perpajakan (Putri, 2017). Hingga saat ini penghindaran pajak (*tax avoidance*) masih menjadi fenomena yang umum terjadi dikalangan perusahaan.

Tujuan Penelitian

1. Membuktikan pengaruh kepemilikan institusional terhadap *tax avoidance*.
2. Membuktikan pengaruh komisaris independen terhadap *tax avoidance*.
3. Membuktikan pengaruh komite audit terhadap *tax avoidance*.

Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat praktis bagi pembuat kebijakan perpajakan yaitu agar lebih memperhatikan upaya-upaya yang bisa dilakukan perusahaan yang dapat mengurangi pendapatan pajak negara. Sedangkan bagi perusahaan diharapkan dapat meningkatkan kinerja dan lebih meningkatkan kepatuhan terhadap peraturan perpajakan yang berlaku sebagai upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Metodologi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* yaitu pemilihan sampel sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2012).

Kriteria data perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI selama periode 2016 sampai 2018.
2. Terdapat laporan keuangan tahunan selama empat tahun berturut-turut (tahun 2016 sampai 2018).

3. Laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Penggunaan mata uang asing, meskipun bisa dikonversi tetapi dapat menimbulkan perbedaan akibat kurs yang terus berubah.
4. Perusahaan yang memiliki nilai laba positif.
5. Perusahaan yang menyajikan data lengkap mengenai variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini.

Pengujian Hipotesis

Tabel 2
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	,326	,073		4,458	,000
kepemilikan institusional	-.002	,001	-.566	-3,347	,001
komisaris independen	,000	,001	-.034	-.305	,762
komite audit	,035	,020	,216	1,772	,080

Sumber : output SPSS

Berdasarkan tabel, diperoleh persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = 0,326 - 0,002X_1 + 0,000X_2 + 0,035X_3$$

Pembahasan

Pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap Penghindaran Pajak

Hasil pengujian hipotesis bahwa kepemilikan institusional berpengaruh negatif terhadap penghindaran pajak. Semakin tingginya kepemilikan institusional akan menurunkan terjadinya tindakan penghindaran pajak. Karena dengan adanya kepemilikan institusional akan mendorong para manajemen untuk meningkatkan pengawasan yang lebih optimal terhadap kinerja perusahaan agar dalam menghasilkan laba perusahaan sesuai dengan aturan yang berlaku. Institusional dengan besarnya kepemilikan saham akan memonitor kinerja perusahaan agar meningkatkan keuntungan bagi pemegang saham dan tidak menghendaki penghindaran pajak dari kepentingan manajemen yang mengandung resiko pemeriksaan.

Pengaruh Komisaris Independen terhadap Penghindaran Pajak

Hasil pengujian hipotesis membuktikan bahwa komisaris independen tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Tinggi rendahnya keberadaan komisaris independen tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Hal ini memberikan kesempatan bagi manajer untuk melakukan

aktivitas manipulasi laba dan nantinya akan menguntungkan perusahaan dalam hal perpajakan. Karena komisaris independen dalam rangka memantau proses keterbukaan dan penyediaan informasi akan terbatas apabila pihak-pihak terafiliasi yang ada di perusahaan lebih mendominasi, selain itu tidak semua anggota dewan komisaris independen dapat menunjukkan independensinya sehingga fungsi pengawasan tidak berjalan dengan baik dan berdampak pada kurangnya pengawasan terhadap manajemen dalam melakukan penghindaran pajak.

Pengaruh Komite Audit terhadap Penghindaran Pajak

Hasil pengujian hipotesis bahwa komite audit tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Tinggi rendahnya keberadaan komite audit tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Komite audit yang mempunyai tugas untuk melakukan pengawasan dan pengevaluasian terhadap kinerja operasional tidak berjalan dengan baik, hal ini dikarenakan kewenangan komite audit masih dibatasi oleh dewan komisaris sehingga memungkinkan komite audit membantu manajemen dalam melakukan penghindaran pajak.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai pengaruh karakteristik *corporate governance* yang meliputi kepemilikan institusional, komisaris independen, komite audit terhadap penghindaran pajak (*tax avoidance*) disimpulkan sebagai berikut :

1. Kepemilikan institusional berpengaruh negatif terhadap penghindaran pajak (H1 diterima).
2. Komisaris independen tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak (H2 ditolak).
3. Komite audit tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak (H3 ditolak).

DAFTAR PUSTAKA

- Amin, Khoirul. 2019. *Pengaruh Corporate Governance terhadap Tax Avoidance*. Skripsi. Studi Akuntansi. Universitas Sains Al-Qur'an. Jawa Tengah.
- Andrean, Dany. 2019. *Pengaruh Manajemen Laba, Corporate Governance dan Vinancial Leverage terhadap Agresivitas Pajak*. Skripsi. Studi

- Akuntansi. Universitas Islam Negeri. Jakarta.
- Annisa, Nuralifmida Ayu dan L. Kurniasih. 2012. *Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Tax Avoidance*. Jurnal Bisnis dan Manajemen. Vol.1. No. 1. Pp. 1-13.
- Charisma, Rezia Bayu. Susi Dwimulyani. 2019. *Pengaruh Struktur Kepemilikan terhadap Tindakan Penghindaran Pajak dengan Kualitas Audit sebagai Variabel Moderating*. Magister Akuntansi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Trisakti.
- Darmayanti, Pande Putu Biantari. NK Lely Aryani M. 2019. *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Koneksi Politik, dan CSR pada Tax Avoidance*. E Jurnal Akuntansi Universitas Udayana. Vol.26.3.(2019).
- Eksandy, Arry. 2017. *Pengaruh Komisaris Independen, Komite Audit dan Kualitas Audit Terhadap Tax Avoidance*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Tangerang. Vol. 1. No. 1.
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Badan Penerbit UNDIP. Semarang.
- IAI, 2015. *Etika Profesi dan Tata Kelola Korporat*. Ikatan Akuntan Indonesia. Jakarta.
- Indriawati, Willy Florentia. 2017. *Pengaruh Dewan komisaris Independen, Komite Audit, Kepemilikan Institusional dan Ukuran Perusahaan terhadap Penghindaran Pajak dengan Profitabilitas sebagai Variabel Moderating*. Jurnal Akuntansi. Universitas Negeri Semarang.
- Mukhsin, Muhamad. 2018. *Pengaruh GCG terhadap Tax Avoidance pada Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index*. Jurnal Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. UIN Sunan Kalijaga. Yogyakarta.
- Muhidin, Idrus. Nadiva Dewinta Danastri. 2015. *Analisis Komisaris Independen, Komite Audit, Kepemilikan Keluarga dan Ukuran perusahaan terhadap Penghindaran Pajak*. Jurnal Akuntansi. Fakultas

- Ekonomi dan Ilmu Sosial.
Universitas Bakrie.
- Putri, Alfianti Herdian. Anis Chariri. 2017. *Pengaruh Financial Distress dan Corporate Governance terhadap Praktik Tax Avoidance pada Perusahaan Manufaktur*. Ejournal-s1.undip.ac.id. Vol.6(2). Hal.1-11.
- Salamah, Robiatus. 2018. *Pengaruh Corporate Governance terhadap Penghindaran Pajak pada Perusahaan yang Terdaftar di LQ45*. Skripsi Akuntansi Fakultas Ekonomi. Universitas Islam Negeri. Malang.
- Sandy, Syeldila dan Lukviarman, Niki. 2015. *Pengaruh Corporate Governance Terhadap Tax Avoidance*. Studi Empiris pada perusahaan manufaktur. *JAAI*. Vol. 10. No. 2. Pp. 85-98.
- Sari, Meila. Heidy Paramita Devi. 2018. *Pengaruh Corporate Governance dan Profitabilitas terhadap Tax Avoidance*. *Jurnal Akuntansi*. Prodi Akuntansi – FEB. UNIPMA. Vol.2 No.2. Universitas PGRI. Madiun.
- Setiawan, Septiyan Rolin Adi. 2018. *Pengaruh Corporate Governance, Koneksi Politik, Leverage, dan Kompensasi Rugi Fiskal terhadap Penghindaran Pajak* (studi empiris pada perusahaan yang terdaftar di BEI). Skripsi. Universitas Sains Al-Qur'an Jawa Tengah. Wonosobo.
- Subagiastra, Komang, I Putu Edy Arizona, I Nyoman Kusuma AM. (2016). *Pengaruh Corporate Governance terhadap Penghindaran Pajak*. *Jurnal Ilmiah Kuntansi*, 1(2), 167-193
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Bisnis*. Alfabeta. Bandung.
- Tandean, Vivi Adeyani. 2015. *Pengaruh Corporate Governance dan Ukuran Perusahaan terhadap Tax Avoidance*. *Jurnal Akuntansi*. Institut Bisnis dan Informatikan Kwik Kian Gie.